JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(1), Februari 2021, 156-162
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v21i1.1136

Pengembangan *E-Book* Mata Kuliah Drama sebagai Media Pembelajaran Mandiri di Masa Pandemi

Liza Septa Wilyanti*, Larlen, Irma Suryani
Universitas Jambi
*Correspondence email: liza.septa@unja.ac.id; larlen10@gmail.com; irmasuryani@unja.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *e-book* mata kuliah Drama yang dapat digunakan secara mandiri oleh mahasiswa dengan menautkan video pembelajaran yang telah diunggah oleh dosen di media *youtube.* Pengembangan *e-book* mata kuliah Drama ini bertujuan untuk membantu dan menunjang pembelajaran jarak jauh, terutama di masa pandemi ini. Penelitian ini mengikuti langkah ADDIE *(analize, design, develop, implement, dan evaluate)* yang berfokus pada penelitian pengembangan. Berdasarkan hasil analisis data, rata-rata nilai tiap aspek yang diuji dalam *e-book* mata kuliah Drama ini adalah 83,85. Angka ini menunjukkan buku ajar pada Mata Kuliah Drama layak dan valid untuk digunakan. Efektifitas dan praktikalitas *e-book* mata kuliah Drama yang telah digunakan memperoleh nilai rata-rata 83,25. Angka ini menunjukkan *e-book* mata kuliah Drama praktis dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: Drama; *E-book*; Media Pembelajaran

Abstract*. This research aims to develop an eBook of Drama courses that can be used independently by students by linking learning videos that have been uploaded by lecturers in youtube media. The development of drama e-book courses aims to help and support distance learning, especially during this pandemic. This research follows the steps of ADDIE (analize, design, develop, implement, and evaluate) which focuses on development research. Based on the results of data analysis, the average value of each aspect tested in the eBook of this Drama course is 83.85. This figure shows the teaching book on Drama Subjects is feasible and valid to use. The effectiveness and practicality of the e-book drama courses that have been used obtained an average score of 83.25. This figure shows the Drama course eBook is practical and effective for use in learning.*

Keywords*: Drama; E-book; Learning Media*

PENDAHULUAN

Pembelajaran drama di perguruan tinggi tidak hanya melingkupi pengajaran teori drama, namun juga terkait pengajaran keterampilan bermain drama. Keterampilan bermain drama wajib dikuasai oleh mahasiswa sebagai calon guru Bahasa Indonesia nantinya. Pembelajaran bermain drama merupakan sarana efektif bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan cara yang menyenangkan kepada siswa.

Salah satu ciri implementasi KKNI dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Metode ceramah memang tidak tepat digunakan pada mata kuliah keterampilan seperti bermain drama. Oleh sebab itu, metode pembelajaran harus dialihkan dari *teacher-centered* menjadi *student centered* (Fajria, 2018). Keaktifan dan penguasaan keterampilan adalah capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Dosen dapat menggunakan berbagai bentuk instrumen pembelajaran yang efektif agar dapat menunjang keaktifan dan pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif apabila tidak hanya memberikan dampak instruksional, tetapi juga memberi dampak pengiring positif (Anisa, 2019). Proses praktik yang dialami langsung oleh mahasiswa akan meningkatkan keterampilan, penguasaan dan timbulnya kesenangan (Puspitasari dkk, 2016). Oleh sebab itulah, pengembangan buku ajar tidak hanya dapat membantu meningkatkan keterampilan bermain drama mahasiswa, tetapi juga memberi dampak pengiring positif, yaitu membangun budaya pembelajaran secara mandiri. Tugas mengembangkan bahan ajar sendiri merupakan kewajiban bagi dosen yang mengampu mata kuliah tertentu (Murti & Muhtadin, 2019).

Pada pembelajaran sastra, termasuk drama, nilai estetika harus tergambar dan tersampaikan kepada mahasiswa (Khaerudin dkk, 2019). Selain itu, sastra juga berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa mahasiswa. Sastra lebih lanjut dapat memperkaya, memperdalam, memperluas daya pikir, daya analitis kritis dan imajinasi. Oleh sebab itu, capaian pembelajaran sastra harus tersampaikan dengan optimal (Piscayanti, 2012). Berbeda dari prosa dan puisi yang langsung dapat dinikmati pembaca saat disajikan, drama lebih memberi ruang imajinasi kepada pembaca (Suryanto, 2016).

Guna mengoptimalkan imajinasi dalam pembelajaran drama, pengembangan dan ketersediaan bahan ajar yang baik dan mandiri harus tersedia. Pengembangan bahan ajar mata kuliah sastra, khususnya drama harus memperhatikan betul unsur-unsur dalam drama sehingga kompleksitas pembelajaran keterampilan drama secara mandiri terutama bagi mahasiswa yang belajar virtual dari rumah dapat

terpahami dengan baik dan benar (Pudyastuti dkk, 2015).

Pengembangan buku ajar yang mandiri dapat memanfaatkan media lain yang dapat diakses mahasiswa secara relatif mudah. Media *Youtube* dapat dijadikan alternatif tersebut. Hal ini dikarenakan selain popular dikalangan muda, media youtube juga merupakan media yang memiliki keunggulan baik audio maupun visual. Untuk itu, perlu adanya kreativitas dan inovasi dosen dalam mengembangkan buku ajar sebagai salah satu bentuk bahan ajar. Bahan ajar dapat dikembangkan oleh dosen atau guru untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar (Aji dkk, 2017). Bahan ajar yang dikembangkan seharusnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan, terutama di masa pendemi saat ini. Bahan ajar yang dikembangkan oleh dosen harus dapat memuat segala bentuk bahan, informasi, alat, maupun teks yang diperlukan guru untuk mencapai tujuan perkuliahannya (Jannah & Muhammad, 2015). Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan oleh dosen harus pula memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Ghufroni & Toharudin, 2020).

Sejak virus Corona atau Covid-19 ditetapkan sebagai wabah nasional, pembelajaran di berbagai tingkat satuan pendidikan mulai berdaptasi. Melalui siaran pers Nomor:137/sipres/A6/VI/2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Kementerian Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, dan Komisi X DPR RI mengumumkan rencana Keputusan Bersama Empat Kementerian tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Akademik Baru di masa pandemi.

Keputusan Bersama Empat Kementerian tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Akademik Baru di masa pandemi memutuskan setiap perguruan tinggi di semua zona wajib dilaksanakan secara daring, baik itu mata kuliah teori maupun praktik. Akan tetapi, bagi mata kuliah praktik yang tidak dapat dilakukan secara daring, aktivitas praktik langsung dapat dilakukan di akhir semester dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan jumalh mahasiswa yang dibatasi.

Keterampilan bermain drama menuntut mahasiswa mampu memiliki keterampilan vokal, semantik, fonetik, dan sosial yang baik (Nainggolan & Erni, 2019). Pembelajaran Drama di perguruan tinggi termasuk mata kuliah praktik yang masih dapat dilakukan secara daring. Akan tetapi, hal tersebut bukan berarti tugas dosen menjadi lebih ringan. Justru pengajaran mata kuliah Drama secara daring mengharuskan dosen untuk mempersiapkan media pembelajaran yang valid, efektif, dan praktis dalam penggunaannya. Dosen memiliki tanggung jawab agar mahasiswa dapat memahami, mengapresiasi, bahkan menghasilkan karya sendiri (Hetami, 2010). Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah *e-book* mata kuliah Drama. Buku elektronik dapat disebarluaskan kepada mahasiswa melalui internet sehingga memudahkan dosen dalam pengajaran dan memudahkan mahasiswa pula dalam pembelajaran mandiri. Tautan video pembelajaran yang terdapat di dalam *e-book* dapat langsung diakses melalui internet. Penggunaan internet untuk mengunduh *e-book* dan *streaming* video pembelajaran di internet memang memerlukan kuota. Akan tetapi, hal tersebut diasumsikan telah mendapat solusi melalui adanya bantuan paket kuota dari Kemendikbud kepada dosen dan mahasiswa. Mengembangkan buku ajar berbentuk elektronik atau *e-book* merupakan salah satu cara untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Pengembangan buku ajar harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi (Suryani & Rasdawita, 2018).

Tomlinson (2011) menjelaskan bahwa "bahan ajar pembelajaran bahasa dapat terfasilitasi melalui berbagai bahan. Bahan ajar dapat terdiri dari video, buku teks, DVD, *YouTube*, *email*, *native speaker*, intruksi pendidik/guru, dan lain sebagainya". dalam perkembangannya, buku teks ini telah dapat dialihbentukkan kedalam media buku digital atau *e-book*. "Bahan ajar sebagai segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu peserta didik dan pendidik/guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan peserta didik untuk belajar" (Kurniasih dkk, 2014). Lebih lanjut, Zahroh (2017) memaparkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan yang berisi materi dan telah disusun secara sistematis sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik/guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

E-*book* dapat menjadi salah satu bahan ajar yang dipersiapkan dalam pembelajaran daring bersama mahasiswa. E-*book* biasanya bersifat mandiri, artinya dapat dipelajari oleh mahasiswa secara mandiri karena sistematis dan lengkap sama seperti buku ajar fisik pada umumnya. "Buku ajar dirancang dengan prinsip-prinsip pembelajaran, sesuai dengan urutan pembahasan yang sistematis, memotivasi mahasiswa untuk belajar, memberikan latihan, dan berorientasi pada mahasiswa secara individual" (Soleh & Muhammad, 2013). Buku teks perlu disiapkan oleh pakar atau ahli pembelajaran di bidang tertentu agar sesuai dengan maksud dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Prastowo (2014), "tujuan pembelajaran terdiri atas empat hal, yaitu membantu peserta didik mempelajari sesuatu, mencegah rasa bosan, memudahkan pembelajaran, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik." E-*book* diasumsikan dapat memenuhi keempat aspek tersebut karena dilengkapi dengan video pembelajaran.

Mahasiswa dapat langsung mempraktikkan geran-gerakan latihan secara langsung dan terstruktur.

METODE

Penelitian pengembangan *e-book* mata kuliah Drama termasuk ke dalam jenis penelitian *Research and Development* atau penelitian dan pengembangan. "Metode penelitian pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu" (Sugiyono, 2010). Penelitian ini mengadopsi model ADDIE *analyse, design, develop, implement, and evaluate)* yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch (2009). Adapun desain penelitian pengembangan *(research & development)* akan dilakukan seperti tampak pada pada desain berikut.

Pada tahap awal, Peneliti melakukan identifikasi dan analisis tentang materi apa saja yang diperlukan oleh mahasiswa dan dosen untuk menunjang proses pembelajaran drama secara mandiri baik teori maupun praktik. Setelah dilakukan analisis, peneliti mulai merancang materi pembelajaran yang akan dikembangkan dan dibukukan menjadi *e-book* yang layak dan efektif untuk dugunakan dalam proses pembelajaran drama di perguruan tinggi.

Pada tahap pengembangan, peneliti mulai mengembangkan draf *e-book* menjadi beberapa bab materi dan dikonslutasikan kevalidan, keefektifan, serta kepraktisannya bersama beberapa ahli di bidang pembelajaran. E-*book* yang telah disusun dan dikembangkan selanjutnya diimplementasikan dalam pembelajaran pada mata kuliah Drama untuk diketahui bagaimana tingkat praktikalitas dan efektivitasnya. Pada tahap akhir ini, dilakukan evaluasi terhadap *e-book* yang telah coba diimplementasikan kepada mahasiswa. Apabila terdapat kekurangan atau kesalahan, akan dilakukan revisi untuk proses penyempurnaan.

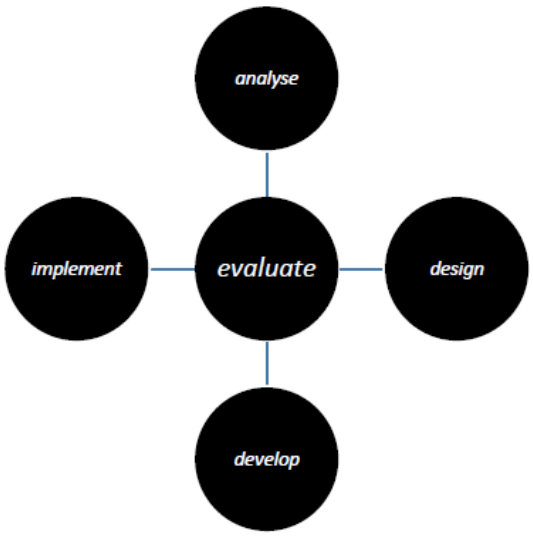

Gambar 1. Desain Penelitian Pengembangan *ADDIE* (Branch, 2009)

Data penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif berupa hasil penyebaran angket tertutup dan hasil validasi ahli. Sumber data dalam penelitian ini adalah RPS, angket tertutup, dan lembar validasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data berupa lembar validasi oleh ahli dan lembar angket tertutup dari mahasiswa untuk mengetahui apakah e-*book* yang telah dikembangkan sudah dianggap efektif dan praktis. Data yang telah didapat dari proses validasi ahli dan penyebaran angket kepada mahasiswa nantinya akan dianalisis dengan rumus berikut.

$$Nilai\ yang\ diperoleh = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \text{ x } 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan *e-book* mata kuliah Drama pada hakikatnya disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang tertuang dalam RPS pembelajaran. Capaian pembelajaran Mata Kuliah Drama dibagi menjadi dua, yaitu terkait penguasaan materi-materi atau teori dan keterampilan berpraktik atau bermain drama. Dalam RPS Mata Kuliah Drama, disebutkan bahwa teori drama diajarkan sebanyak 2 sks dan praktik 1 sks. Dari RPS Mata Kuliah Drama, didesain materi-materi yang diasumsikan sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti sebagai berikut.

a. *Judul*. *E-book* mata kuliah Drama ini didesain dalam dua bagian, yaitu teori dan praktik. Kedua materi tersebut harus diketahui pembaca ketika melihat atau mencari *e-book* mata kuliah Drama ini. Oleh sebab itu, judul yang dipilih peneliti ialah *"Teori Drama dan Seluk Beluk Akting"*.
b. *Materi Teori Drama dan seluk beluk akting.* Buku ini didesain dalam lima bab. Bab pertama berisi hakikat drama. Bab kedua menceritakan sejarah perkembangan drama. Bab ketiga menjelaskan klasifikasi dan aliran dalam drama. Bab keempat dan kelima akan berfokus pada aspek praktik. Bab empat memaparkan tentang apresiasi drama dan bab lima tentang seluk-beluk akting.
c. *Penggunaan Chanel youtube.* Buku ini didesain untuk terhubung dengan video-video pembelajaran yang dapat disaksikan melalui *chanel youtube*. Oleh sebab itu, *e-book* mata kuliah Drama ini akan dilengkapi dengan tautan-tautan video pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.
d. *Gambar.* Bab-bab yang membahas tentang praktik bermain drama, baik itu dalam persiapan olah vokal maupun olah tubuh akan dilengkapi dengan gambar yang akan membantu pembaca dalam memahami dan menirukan gerakan yang dikembangkan. Hal ini diperlukan jika sewaktu-waktu pembaca tidak terhubung dengan akses internet.
e. *Soal evaluasi.* Setiap bab akan diakhiri dengan evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur

pemahaman dan penguasaan mahasiswa atau pembaca tentang materi yang telah dibahas pada bab tertentu.

E-book mata kuliah Drama dikembangkan berdasarkan desain yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Pada tahap judul, dipikirkan pula desain sampul, huruf, dan ukuran huruf yang akan digunakan. Tahap pengembangan judul dan sampul ini melibatkan peneliti, penerbit, dan validator. Hasil diskusi dan pengembangan ditentukan bahwa bentul sampul, huruf dan ukuran yang digunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Desain Sampul dan Identitas Buku

Materi-materi drama dalam buku ajar kemudian dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan RPS seperti berikut.

Tabel 1. Pengembangan Materi Buku ajar

Judul Bab	Materi yang Dikembangkan
a. Hakikat Drama	1. Pengertian drama 2. Dialog sebagai sarana primer drama 3. Drama sebagai karya dua dimensi
b. Sejarah dan Perkembangan Drama	1. Sejarah drama 2. Perkembangan drama di Indonesia
c. Klasifikasi dan Aliran Drama	1. Klasifikasi drama 2. Aliran-aliran drama
d. Apresiasi Drama	1. Unsur-unsur pementasan drama 2. Proses pementasan drama
e. Seluk Beluk Akting	1. Pengertian akting 2. Teknik berperan 3. Olah vokal dan olah tubuh

Setelah materi dan desain sampul buku dikembangkan, berikutnya adalah memasukkan *link youtube* ke dalam *e-book* pada bagian-bagian yang dianggap sesuai. Pada latihan olah vokal dan olah tubuh akan ditautkan *link* https://youtu.be/4qoT-JvSOt8 dan pada pada analisis unsur drama pada video drama berbasis kearifan lokal akan ditautkan *link* https://youtu.be/7zwBFdFgvDk .

Pengembangan e-*book* mata kuliah Drama lalu dilanjutkan dengan memilih potongan-potongan gambar apa saja yang dianggap sesuai untuk melengkapi instruksi-instruksi gerakan olah vokal dan tubuh dalam buku. gambar-gambar tersebut harus mampu membantu memperjelas dan mempermudah pembaca dalam memahami dm mencontoh gerakan. Berikut beberapa potongan gambar yang digunakan dalam e-*book* mata kuliah Drama.



Gambar 3. Contoh pemanasan



Gambar 4. senam wajah

Tahap pengembangan kemudian diikuti dengan penyusunan soal evaluasi tiap akhir bab. Setelah semua aspek pengembangan *e-book* mata kuliah Drama selesai, *e-book* dinilai dan divalidasi oleh seorang validator yang merupakan ahli di bidang media dan pembelajaran

drama. Berikut tabel data hasil validasi *e-book* mata kuliah Drama.

Tabel 2. Penilaian Aspek Kelayakan Isi Buku

Aspek yang Dinilai	Skor
Kesesuaian Materi dengan Silabus	
1. Kelengkapan materi	5
2. Keluasan materi	4
3. Kedalaman materi	4
Keakuratan Materi	
4. Keakuratan konsep dan definisi	5
5. Keakuratan prinsip	4
6. Keakuratan fakta dan data	5
7. Keakuratan contoh	4
8. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	5
9. Keakuratan notasi, simbol, dan ikon	4
10. Keakuratan acuan pustaka	4
Pendukung Materi Pembelajaran	
11. Penalaran *(reasoning)*	4
12. Keterkaitan	5
13. Komunikasi *(write and talk)*	5
14. Penerapan	5
15. Kemenarikan materi	5
16. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4
Kemutakhiran Materi	
17. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	5
18. Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual	5
19. Menggunakan contoh kasus di dalam dan luar Indonesia	3
20. Kemutakhiran pustaka	4
Jumlah	89
Nilai yang Diperoleh	$\frac{89}{100}$ X 100% = 89

Tabel 3. Penilaian Aspek Kelayakan Penyajian

Aspek yang Dinilai	Skor
Teknik Penyajian	
1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	4
2. Keruntutan penyajian	5
Pendukung Penyajian	
3. Soal latihan pada setiap akhir bab	4
4. Daftar pustaka	4
Penyajian Pembelajaran	
5. Keterlibatan peserta didik	5
Kelengkapan Penyajian	
6. Bagian pendahuluan	3
7. Bagian isi	4
8. Bagian penyudah	4
Jumlah	33
Nilai yang Diperoleh	$\frac{33}{40}$ X 100% = 82,5

Tabel 4. Penilaian Aspek Kelayakan Kebahasaan

Aspek yang Dinilai	Skor
Lugas	
1. Ketepatan struktur kalimat	4
2. Keefektifan kalimat	4
3. Kebakuan istilah	5
Komunikatif	
4. Keterbacaan pesan	4
5. Ketepatan penggunaan kaidah bahasa	4
Dialogis dan Interaktif	
6. Kemampuan memotivasi pesan atau informasi	3
7. Kemampuan mendorong berpikir kritis.	4
Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	
8. Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf	4
Penggunaan istilah	
9. Konsistensi penggunaan istilah	5
Jumlah	43
Nilai yang Diperoleh	$\frac{37}{45}$ X 100% = 82,2

Tabel 5. Penilaian Aspek Kelayakan Kegrafikan

Aspek yang Dinilai	Skor
Ukuran Buku	
1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar penulisan buku ajar	5
2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	3
Desain Sampul Buku	
3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan *(unity)* serta konsisten	4
4. Menampilkan pusat pandang *(center point)* yang baik	4
5. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola)	5
6. Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran buku, nama pengarang	4
7. Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang	4
8. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	4
9. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	4
10. Pemisahan antar paragraf jelas	4
11. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar *(caption)* tidak mengganggu pemahaman	4
12. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	4

Jumlah	49
Nilai yang Diperoleh	49/60 X 100% = 81,7

Tabel 6. Hasil Validasi Buku Ajar Mata Kuliah Drama

Aspek yang Dinilai	Skor
Aspek Kelayakan Isi	89
Aspek Kelayakan Penyajian	82,5
Aspek Kelayakan Kebahasaan	82,2
Aspek Kelayakan Kegrafikan	81,7
Jumlah	335,4
Nilai Rata-Rata	83,85

Berdasarkan penilaian validator, aspek kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata 89. Aspek kelayakan penyajian memperoleh nilai rata-rata 82,5. Aspek kelayakan kebahasaan memperoleh nilai rata-rata 82,2. Aspek kegrafikan memperoleh nilai rata-rata 81,7. Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,85. Angka ini menunjukkan e-*book* mata kuliah Drama layak dan valid untuk digunakan.

Pada tahap implementasi ini, peneliti menyebarkan e-*book* mata kuliah Drama kepada 20 mahasiswa yang mengontrak mata kuliah ini. Mahasiswa yang tengah melakukan pembelajaran jarak jauh kemudian diminta untuk mengisi angket tertutup untuk menilai tingkat kepraktisan dan keefektifan buku elektronik ini. Dari hasil penyebaran angket didapatkan data berikut ini.

Tabel 7. Hasil Penyebaran Angket

Aspek Yang Dinilai	Skor Rata-Rata
Aspek Kepraktisan	
1. Ukuran buku ajar mudah dan dan praktis dibawa	4,3
2. Buku ajar dilengkapi dengan tautan video yang memudahkan pembelajaran mandiri	4,6
3. Buku ajar dilengkapi dengan tautan video yang memudahkan pembelajaran jarak jauh	4,3
4. Materi ajar runtut	3,85
5. Tautan buku ajar mudah diakses	3,95
6. Gambar gerakan dalam buku ajar mempermudah latihan mandiri	4,15
7. Gambar gerakan dalam buku ajar mudah diikuti/dicontoh	4,3
Aspek Keefektifan	
8. Buku ajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3,8
9. Buku ajar memiliki materi yang lengkap	4,15
10. Buku ajar dilengkapi dengan gambar/contoh gerakan yang mudah dipahami	3,75
11. Buku ajar menggunakan sumber pustaka yang akurat	4,15
12. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4,55
13. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	4,55
14. Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual	4,15
15. Menggunakan contoh kasus di dalam dan luar Indonesia	3,9
16. Dilengkapi dengan evaluasi di akhir bab	4,15
JUMLAH	66,6
Nilai yang Diperoleh	66,6/80 X 100% = 83,25

Berdasarkan angket tertutup yang telah disebarkan pada pengguna atau mahasiswa, efektifitas dan praktikalitas e-*book* mata kuliah Drama yang telah digunakan memperoleh nilai rata-rata 83,25. Angka ini menunjukkan buku ajar pada Mata Kuliah Drama praktis dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Bentuk buku ajar video Mata Kuliah Drama di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dikembangkan dengan melihat sisi kurang dari materi teori dan keterampilan bermain drama yang sebagian besar mengalami kesulitan dalam mencari sumber belajar yang mandiri dan komprehensif. Pemanfaatan IT dalam pembelajaran praktik berdrama mempermudah mahasiswa untuk berlatih secara mandiri di manapun dan kapanpun tanpa harus bergantung pada dosen pengampu di jam perkuliahan saja. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa buku ajar drama ini valid, praktis, dan efektif untuk digunakan. Hal itu terbukti dari hasil uji validitas buku ajar yang mendapat nilai rata-rata 83,85 dan hasil uji efektivitas dan praktikalitas sebesar 83,25.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Y.N.W., Heri, S. & Maryaeni. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Memerankan Drama Berbasis Legenda untuk Kelas VII SMP di Daerah Jawa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan.* 2 (9), 1168-1174.

Anisa, H. (2019). Teknologi dan Komunikasi Berupa *E-book* Berbasis Kearifan Lokal dalam Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra. *Jurnal Edukasi kultura. 6(1), 1-9.*

Branch, R.M. 2009. *Instructional Design The ADDIE Approach* . New York: Springer.

Fajria, A. (2018). Persepsi Mahasiswa PBI terhadap Penerapan Pembelajaran Aktif Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Kuliah *Drama, Prose, Poetry. Jurnal Lingua Applicata. 2(2), 91-110.*

Hetami, F. (2010). Resepsi Sastra dan Intertekstualitas sebagai Alternatif Pembelajaran Efektif dalam Mata Kuliah *Drama Analysis. Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan. 39(2), 174-180.*

Jannah, M. & Muhammad, F. *(2015)*. Pengembangan Bahan Ajar Bermain Drama Berbasis Autobiografi Habibie dan Ainun. *Jurnal J-Simbol: Bahasa, Sastra, dan Pembelajrannya.* 3(2), 1-10.

Ghufroni & Moh T. (2020). Pengembangan Mata Kuliah Apresiasi dan Kajian Drama Berbasis Kebudayaan Brebes sebagai Bahan Ajar Mahasiswa. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya.* 3(1), 294-303.

Khaerudin, D., Suherli K. & Iyay Robia Khaerudin. (2019). Pengembangan bahan Ajar Menulis DramaBerdasarkan Pengalaman Pengarang sebagai Bahan Ajar Drama di SMP/MTS. *Jurnal Tuturan.* 8 (2), 86-95.

Kurniasih, I. & Berlin, S. (2014). *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran*. Surabaya: Kata Pena.

Murti, S. & Muhtadin. (2019). Validitas bahan Ajar LKS Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Se-Kabupaten Musi Rawas. *SILAMPARI BISA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing.* 2(2), 159-172. DOI: https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i2

Nainggolan, M.F. & Erni S. (2019). Meningkatkan Keterampilan Bermain Peran Melalui Metode *Role Playing* Materi Memerankan Tokoh Drama Pendek. *Jurnal Mutiara Pendidikan. 4(2), 1-9.*

Piscayanti, K.S. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter dan Lokalitas dalam Mata Kuliah Drama, Jurusan Bahasa InggrisUniversitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 1(2), 79-90.

Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Pudyastuti, M. E., Sujinah & R. Panji, H. (2015). Upaya Peningkatan Permainan Drama pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melalui *Lesson Study* dengan Metode *Brainstorming* pada Mata Kuliah Penyutradaraan dan Pementasan. *Jurnal Didaktis. 15(1), 1-16.*

Puspitasari, D., Yunita, F., & Muhammad, B. H. (2016). Pengembangan Buku Ajar Sastra Anak. *Jurnal LPPM. 4(1), 26-33.*

Soleh, D. R. & Muhammad, B. H. (2013). Pengembangan Buku Ajar Drama Berbasis Kesenian Lokal. *Jurnal Widyabastra.* 1(2), 1-14.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, I. & Rasdawita. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Naskah Drama Berbasis Pendekatan Kontekstual di FKIP Universitas Jambi. *PENA: Jurna Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 8(1), 80-92. DOI: https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6565

Suryanto, E. (2016). Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Apresiasi Drama melalui Penggalian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Naskah Drama *Panembahan Reso* Karya W.S. Rendra. *Jurnal Bahasa dan Seni. 44(2), 207-223.*

Tomlinson, B. (2011). *Materials Development in Language Teaching*. UK: Cambridge University Press.

Zahroh, Hainuatus. (2017). Pengembangan Model Bahan Ajar Video Kreatif Terpimpin Edukatif (KTE) untuk Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Sederhana Peserta Didik Kelas IX SMP Mamba'unnur Bululawang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran.* 3(1), 469-482. DOI: https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4281